

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penambahan Sikament 520 terhadap *setting time* dan kuat desak beton maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan penambahan Sikament 520, waktu ikat awal akan mengalami penundaan pada setiap dosisnya, penundaan waktu ikat awal maksimum pada dosis 2% dengan penundaan 234,45 menit lebih lama dari beton normal, sedangkan waktu ikat akhir akan mengalami penundaan maksimum pada dosis 2% dengan penundaan 410 menit lebih lambat dari beton normal.
2. Pada pengujian kuat desak beton dengan penambahan Sikament 520 akan mengalami peningkatan maksimum pada dosis 1,5% pada umur 7 hari sebesar 33,4%, pada umur 14 hari sebesar 39,83%, dan pada umur 28 hari sebesar 25,3%.
3. Dari hasil pembahasan semua nilai koefisien korelasi $(r) > 0,66$, jadi ada pengaruh yang kuat antara penambahan Sikament 520 terhadap waktu ikat dan kuat desak beton

4. Melihat ketentuan persyaratan fisis bahan tambah beton SK SNI S- 18-1990-03 maka Sikament 520 dikategorikan kedalam bahan tambah Superplastisator (type G) dan menurut PUBI 1982 termasuk bahan kimia jenis keempat pada pemakaian semen portland.
5. Penambahan Sikament 520 lebih dari 1,5% kuat desaknya akan mengakibatkan penurunan tetapi dalam pengerjaannya akan lebih mudah.
6. Penambahan Sikament 520 kedalam adukan beton dapat mengakibatkan terjadi penundaan waktu ikat awal sebesar 173,55-408 menit.

6.2 Saran

Setelah diadakan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar adukan tidak mengalami kerusakan, perlu adanya ketelitian dalam penuangannya.
2. Perlu ketelitian yang lebih cermat dalam pembacaan skala pada alat *setting time*.
3. Perlu diadakan penelitian lanjutan bahan tambah Sikament 520 dengan nilai fas yang rendah.
4. Perlu diadakan penelitian lanjutan pada penggunaan Sikament 520 dengan penuangan sekaligus.